

harus diajarkan secara utuh dan proporsional. Dalam mendesain dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus memperhatikan aspek kondisi siswa sebagai pembelajar, dengan kata lain dalam kegiatan pembelajaran guru harus mampu membangun motivasi belajar siswa-siswinya, sebab tanpa adanya motivasi belajar dalam diri siswa mustahil kegiatan pembelajaran akan berhasil secara maksimal.

Secara Teoritis dan praktis Pembelajaran Membaca Alqur'an mencakup keterampilan menyimak dan membaca, di mana keterampilan tersebut harus disajikan secara proporsional, begitu juga halnya dengan realita yang terjadi di MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep. Kenyataan di lapangan keterampilan tersebut memang telah disajikan secara proporsional, namun dalam hal optimalisasi pencapaian terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar masih perlu ditingkatkan hal ini disebabkan oleh kapasitas dan kualitas pendidik terutama dalam hal penggunaan strategi dan model pembelajaran, seorang pendidik harus mampu memilih strategi dan model pembelajaran yang tepat untuk masing-masing materi pembelajaran yang mau disajikan, model pembelajaran tersebut harus mampu membangun motivasi belajar siswa supaya optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai dengan baik.

Keterampilan dalam pembelajaran Alqur'an Hadits membutuhkan model pembelajaran yang sedikit berbeda dalam menyajikannya, karena keterampilan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda walaupun masih ada keterkaitan antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lain.

Membaca Alqur'an merupakan sebuah sarana untuk mendapatkan informasi, baik yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah. Begitu pentingnya kegiatan membaca Alqur'an sehingga Allah pada saat menurunkan wahyu pertama yakni surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5 memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca dengan kalimat perintah "Bacalah, bacalah, bacalah.

Membaca merupakan suatu proses dinamis untuk merekonstruksi suatu pesan yang secara grafis dikehendaki oleh penulis. Membaca pada hakikatnya suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis, oleh karenanya keterampilan membaca merupakan keterampilan yang kompleks dan rumit.³

Suasana pembelajaran keterampilan membaca biasanya cenderung gaduh, kurang diminati siswa dan membutuhkan waktu lama serta guru cenderung enggan melaksanakannya dengan tuntas, begitu juga yang terjadi di MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep dalam keterampilan membaca Alqur'an siswa MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep gaduh, banyak yang keluar kelas dan kurang semangat dan tidak ada gairah untuk belajar, akibatnya data hasil tes keterampilan membaca Alqur'an tidak mencapai ketuntasan baik secara individual maupun secara klasikal.

Dalam pembelajaran keterampilan membaca Alqur'an diperlukan teknik yang bisa membangun situasi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar membaca Alqur'an siswa yaitu dengan cara memilih salah satu model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran, siswa dan

³ Hamalik, O.. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002, hlm:32.

guru. Salah satu model pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca Alqur'an tersebut adalah model "*Drill*".

Dalam buku Nana Sudjana, Metode *Drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Dengan demikian terbentuklah pengetahuan-siap atau ketrampilan-siap yang setiap saat siap untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan, oleh karena itu peranan metode pengajaran ini ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif, dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif di bandingkan dengan gurunya. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Dari definisi metode mengajar ini, maka metode *Drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Mengacu pada uraian diatas penulis mencoba menerapkan salah satu dari model pembelajaran yaitu model “*Drill*”. Penulis memilih model ini didasarkan pada pengalaman dan pemahaman tentang karakteristik materi pembelajaran dan siswa kelas III di MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep tempat penulis melaksanakan tugas Praktek Kemampuan Mengajar (PKM).

Dari uraian latar belakang diatas dalam penelitian ini penulis merumuskan judul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Alqur’an Melalui Metode “Drill” Pada Mata Pelajaran Alqur’an Hadits Siswa Kelas III MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep Tahun Pelajaran 2014/2015*”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Siswa masih banyak yang belum fasih membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Siswa banyak mengalami kejenuhan dalam belajar membaca Al-Qur’an sehingga hasil belajar siswa masih kurang.

C. BATASAN MASALAH

Karena keterbatasan diantaranya waktu, biaya, tenaga, fasilitas, kesempatan dan kemampuan maka peneliti perlu memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah MI. Nurul Islam Tarogan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.
2. Siswa yang berperan adalah siswa kelas III tahun ajaran 2014/2015

3. Kegiatan yang diteliti adalah meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Drill.
4. Waktu Penelitian dimulai tanggal 13 April sampai dengan 11 Mei 2015.

D. RUMUSAN MASALAH

Dalam rangka memudahkan penelitian agar lebih praktis dan operasional, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Metode Drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas III MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep ?
2. Apakah melalui metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar pada siswa kelas III MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Metode Drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas III MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui Metode Drill pada siswa kelas III MI.Nurul Islam Tarogan Lenteng Sumenep.

F. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat teoritis

Mendapatkan teori baru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi siswa

Bertambahnya hasanah dalam membaca Al-Qur'an

2. Manfaat bagi guru

Sebagai refleksi dalam ketepatan penggunaan metode pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang terkait dengan KBM.

G. INDIKATOR KEBERHASILAN PENELITIAN

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 80 %, maksudnya penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya apabila ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 80 %.

Tolok ukur atau kriteria keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari sisi hasil. Keberhasilan penelitian ini dengan penerapan model pembelajaran yang dipilih sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku belajar siswa yang relevan atau yang positif

